

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kenaikan rata – rata kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang mendapatkan tablet Fe secara umum yang mengkonsumsi kacang kedelai**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 16 responden penelitian diperoleh hasil mean atau rata – rata kadar hemoglobin sebelum diberikan intervensi pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebesar 10,188, standar deviasi sebesar 0,4129, hasil kadar hemoglobin terendah atau minimal yaitu 9,5 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maksimal sebesar 11,0 sedangkan mean atau rata – rata kadar hemoglobin sesudah diberikan intervensi adalah 10,538 standar deviasi sebesar 0,3722, hasil kadar hemoglobin terendah atau minimal yaitu 9,9 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maksimal sebesar 11,2.

Zat besi adalah unsur yang sangat penting untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin ( Andriani dan widjatmadi 2015). Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb yang diinginkan. Pemberian kalori 300 kalori/hari dan suplemen besi sebanyak 60mg/hari kiranya dapat mencegah anemia. Dimana 60 – 65 mgFe setara dengan 200 mg ferro sulfat ( Saifuddin, 2019).

Kacang kedelai merupakan bahan pangan sumber protein dan lemak nabati yang berperan penting bagi kehidupan kita. Asam amino yang terkandung dalam proteinnya tidak selengkap tidak selengkap protein hewani, namun penambahan bahan lain seperti wijen, jagung atau menir adalah sangat baik untuk menjaga keseimbangan asam amino tersebut, Kacang kedelai sendiri mempunyai kadar zat besi yang cukup tinggi yaitu 0,8 mg/100 gr, dimana zat besimenjadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga mengurangi resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil (Cahyadi, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis faraz (2017) tentang pengaruh pmbelian kacang kedelai terhadap kadar Hb remaja putri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kadar Hb meningkat dari 12,5 gr/dL menjadi 13 gr/dL.

**B. Kenaikan rata – rata kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang mendapatkan tablet Fe yang tidak mengkonsumsi kacang kedelai**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 16 responden penelitian diperoleh hasil mean atau rata – rata kadar hemoglobin sebelum diberikan intervensi pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebesar 10,344, standar deviasi sebesar 0, 7108, hasil kadar hemoglobin terendah

atau minimal yaitu 9,1 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maximal sebesar 11,2 sedangkan mean atau rata – rata kadar hemoglobin sesudah diberikan intervensi adalah 10,550 standar deviasi sebesar 0, 6450, hasil kadar hemoglobin terendah atau minimal yaitu 9,4 dan hasil kadar hemoglobin tertinggi atau maximal sebesar 11,3.

Zat besi adalah unsur yang sangat penting untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin (Andriani dan widjatmadi, 2015). Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkat kadar Hb yang diinginkan. Pemberian kalori 300kalori/hari dan supleme besi sebanyak 60 mg/hari kiranya cukup mencegah anemia. Dimana 60-65 mg Fe setara dengan 200 mg ferro sulfat ( Saifuddin, 2015).

Konsentrasi hemoglobin normal pada wanita hamil berbeda dengan wanita yang tidak hamil. Hal ini disebabkan karena pada kehamilan terjadi proses hemodilusi atau pengenceran darah, yaitu peningkatan volume plasma dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit. Hemodilusi berfungsi agar suplai darah untuk pembesaran uterus terpenuhi, melindungi ibu dan janin dari efek negative kehilangan darah saat proses melahirkan (Manuaba, 2018). Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb

sampai tahap yang di inginkan, Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkat kadar Hb yang diinginkan. Pemberian kalori 300kalori/hari dan supleme besi sebanyak 60 mg/hari kiranya cukup mencegah anemia. Dimana 60-65 mg Fe setara dengan 200 mg ferro sulfat ( Saifuddin, 20015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati (2014) ddengan judul Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014, dengan hasil penelitian menunjukkan pada pemeriksaan tahap pertama nilai Hb berada pada katagori rendah sebanyak 17 responden (56,7%) dan nilai Hb pada pemeriksaan tahap dua menunjukkan pada katagori tinggi sebanyak 20 responden (66,7%).

Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil penelitian didapatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil tersebut berbeda-beda hal tersebut dikarenakan oleh kebiasaan ibu hamil tersebut dalam memenuhi nutrisi ibu hamil yang didapatkan dari makanan yang mereka makan setiap hari

**C. Perbedaan kenaikan kadar hemoglobin antara ibu hamil anemia yang mendapatkan tablet Fe yang mengkonsumsi kacang kedelai dengan yang tidak mengkonsumsi kacang kedelai**

Berdasarkan hasil uji statistic *Paired Sample T-Test* adalah nilai Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian kacang kedelai pada ibu hamil anemia yang mengkonsumsi tablet fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin, yakni ada pengaruh pemberian kacang kedelai pada ibu hamil anemia yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Rajabasa tahun 2020.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa, Zat besi adalah unsur yang sangat penting untuk membentuk sel darah merah atau hemoglobin (Andriani dan widjatmadi, 2015). Besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram didalam tubuh manusia dewasa. Besi mempunyai beberapa fungsi esensial didalam tubuh sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut elektron didalam sel, dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim didalam jaringan tubuh (Almatzier,2015).

Sumber baik besi diantaranya makanan hewani, seperti daging, ayam, dan ikan. Sumber baik lainnya adalah telur, serial tumbuk, kacang- kacangan, sayuran hijau, dan salah satu jenis kacang – kacangan adalah kacang kedelai (Almatsier,2015). Kacang kedelai merupakan bahan pangan sumber protein dan lemak nabati yang berperan penting bagi kehidupan kita. Asam amino yang terkandung dalam proteinnya tidak

selengkap tidak selengkap protein hewani, namun penambahan bahan lain seperti wijen, jagung atau menir adalah sangat baik untuk menjaga keseimbangan asam amino tersebut, Kacang kedelai sendiri mempunyai kadar zat besi yang cukup tinggi yaitu 0,8 mg/100 gr, dimana zat besi menjadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga mengurangi resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil (Cahyadi, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulis faraz (2017) tentang pengaruh pemberian kacang kedelai terhadap kadar Hb remaja putri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kadar Hb meningkat dari 12,5 gr/dL menjadi 13 gr/dL. Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil tersebut berbeda-beda hal tersebut dikarenakan oleh nutrisi ibu hamil yang di dapatkan dari makanan yang mereka makan setiap harinya, dimana setiap ibu mengkonsumsi makanan yang berbeda – beda setiap harinya sehingga kadar hb yang lebih tinggi selain didapatkan dari buah kurama dan tablet zat besi yang ibu konsumsi setiap hari tetapi disebabkan juga oleh absorpsi dari makanan lain